

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini membahas mengenai simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian penerapan model induktif kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat tunggal siswa kelas II SD yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat tunggal siswa kelas II SDN Sarijadi 5 dapat meningkat melalui penerapan model induktif kata bergambar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), dan membuat media pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai KTSP dan Permendiknas No 41 tahun 2007 yang di dalamnya disusun komponen identitas pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. RPP penelitian ini dibuat dengan mengacu pada penerapan model induktif kata bergambar dengan menerapkan langkah-langkah model induktif kata bergambar. Rencana pembelajaran mengalami perbaikan dalam setiap siklusnya dengan menambahkan beberapa langkah pembelajaran dan memperbaiki media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus. Pada pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan RPP yang mengacu pada penerapan model induktif kata bergambar. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis kalimat tunggal. Penggunaan gambar yang merupakan konsep awal model induktif kata bergambar ini berhasil menstimulus siswa, dalam mengembangkan kosa kata. Sehingga siswa terbantu dalam menentukan

pilihan kata untuk dijadikan sebuah kalimat tunggal. Pada pelaksanaan siklus I banyak siswa yang kesulitan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca serta kerapian tulisan maka, dalam siklus II dan III ditekankan penjelasan dan bimbingan mengenai ejaan dan tanda baca serta kerapian tulisan. Selain itu dalam proses pembelajaran salah satu langkah model induktif kata bergambar yaitu kegiatan mengeja dan membaca kata dilakukan berulang-ulang agar siswa hafal dan ingat mengenai penulisan kata sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penggunaan ejaan yang berupa penulisan huruf.

3. Kemampuan menulis kalimat tunggal siswa mengalami peningkatan setelah melakukan penerapan model induktif kata bergambar. Peningkatan kemampuan menulis kalimat tunggal terjadi pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat tunggal siswa. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 55,38 dengan ketuntasan belajar yaitu 30,76% dan meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 62,42 dengan ketuntasan belajar 46,15% siswa yang tuntas mencapai KKM. Kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,71 dengan ketuntasan belajar 84,61%. Pada siklus ke III mengalami peningkatan lagi dengan perolehan nilai rata-rata 82,00 dengan ketuntasan belajar 84,61%. Adapun aspek yang menjadi penilaian kemampuan menulis yaitu struktur dan makna, pilihan kata/diksi, isi kalimat, ejaan dan kerapian tulisan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pemaparan hasil simpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penerapan model induktif kata bergambar dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan model ini, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa, menumbuhkan minat dan motivasi dalam pembelajaran menulis. Sebagai catatan yang juga dapat menjadi pertimbangan bagi guru adalah mengenai pemilihan gambar. Guru bisa memanfaatkan gambar yang mudah dikenali siswa sehingga siswa dapat lebih

mudah mengidentifikasi gambar tersebut. Dalam model ini juga siswa belajar mengenali dan mengingat kata yang ditulis dalam bagan kata bergambar sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan kata yang digunakan dalam kalimat siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian penerapan model induktif kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat tunggal ini, diharapkan dapat memotivasi guru-guru untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi belajar siswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu peneliti mengharapkan model ini tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat tunggal saja, melainkan model ini dapat dicoba dalam menulis sebuah karangan deskripsi, karangan persuasi, karangan narasi, dan karangan argumentasi. Selain dalam menulis model ini juga dapat dicoba diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca.